

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan aplikasi edukasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Semua aktivitas guru harus berdasarkan IT mulai dari unggah modul, belajar modul, kenaikan pangkat, mengikuti webinar-webinar dan mendapatkan sertifikat untuk memenuhi SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) hingga 100% dan seluruh penilaian lainnya melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis teori mengenai kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM), dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Kualitas kerja guru mencakup penyusunan Rencana Hasil Kerja (RHK), pengelolaan kinerja, dan pelaporan digital (untuk ASN dan PPPK). Guru juga berperan dalam membentuk siswa berprestasi dan berkarakter melalui metode pembelajaran dan penanaman nilai. Namun, ditemukan bahwa fokus guru pada aktivitas PMM di luar kelas mengurangi perhatian pada proses belajar di kelas, yang berdampak pada suasana belajar yang tidak kondusif dan perilaku disruptif siswa.
2. Kuantitas kerja guru diukur dari pelaporan kinerja di PMM dan capaian SKP. Dari 314 sekolah di Bengkulu, sebagian belum melapor. Capaian SKP guru mencapai 71% di semester satu dan 92% di semester dua tahun 2024. Semua guru wajib capai 100% SKP, termasuk non-ASN meski

melapor manual. Permasalahan muncul karena proses penilaian SKP dianggap rumit akibat harus sinkron dengan E-Kinerja BKN, yang dapat mengganggu kinerja dan kondisi emosional guru.

3. Ketepatan waktu kerja guru dilihat melalui penyelesaian RHK dan pelaporan kinerja di PMM sesuai jadwal yang disepakati. Pelaporan tepat waktu penting karena menjadi bagian dari penilaian kinerja. Namun, terdapat kendala seperti gangguan server, manajemen waktu, kesulitan teknologi bagi guru lanjut usia, kurangnya kesiapan bahan ajar, dan keterlambatan pelaporan manual oleh guru non-ASN.
4. Efektivitas kerja guru diukur melalui tiga tahapan di PMM terintegrasi E-Kinerja BKN: praktik kinerja, pengembangan kompetensi, dan tugas tambahan. Keberhasilan pelaksanaan tahapan ini bergantung pada komitmen guru dan kemampuan menggunakan teknologi, yang sebagian besar (90–95%) sudah baik. Namun, ditemukan dua kendala: pertama, guru lanjut usia mengalami kesulitan menggunakan teknologi; kedua, pelaksanaan praktik kinerja observasi sering tertunda karena kesibukan kepala sekolah dan kelalaian guru, sehingga target waktu tidak tercapai.
5. Kemandirian guru tercermin dari kemampuannya menyelesaikan tugas sesuai TUPOKSI, terutama dalam mendidik dan mengajar, baik dengan atau tanpa PMM. Tantangan yang dihadapi meliputi perbedaan karakter dan kemampuan siswa, pembagian waktu antara tugas mengajar dan administrasi di PMM, serta tuntutan untuk terus belajar mengikuti perkembangan teknologi dan pendidikan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari "Analisis Kinerja Guru Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di Kota Bengkulu", peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk diadakan perbaikan kedepannya. Antara lain sebagai berikut :

1. Untuk informan pusat dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu diharapkan mengadakan pertemuan dengan guru dan Kepala Sekolah sebagai perwakilan dari setiap sekolah di Kota Bengkulu disetiap awal atau akhir semester. Dengan tujuan berbagi informasi, berdiskusi dan mencari solusi terkait permasalahan yang terjadi pada aktivitas kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). Sekaligus mengadakan pelatihan dan menjelaskan tata cara menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) bagi para guru yang belum paham.
2. Untuk para guru pengguna Platform Merdeka Mengajar (PMM) disarankan agar lebih teliti lagi dalam menyinkronkan data dari Platform Merdeka Mengajar (PMM) ke E-Kinerja BKN. Jika terjadi masalah jangan segan untuk langsung melapor dan meminta bantuan pada pihak pusat BKPSDM Kota Bengkulu.
3. Untuk para guru disarankan lebih bijak dalam mengatur waktu antara aktivitas mengajar di sekolah dan aktivitas kinerja melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dengan begitu diharapkan menghindari terjadinya anak murid terbengkalai dan tidak diperhatikan saat jam pelajaran berlangsung. Serta disarankan untuk tidak mengulur waktu

dalam menyelesaikan alur tahapan kinerja melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). Hal ini diharapkan agar penilaian SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) guru yang diwajibkan mencapai 100% selalu berjalan baik